

## BAB V

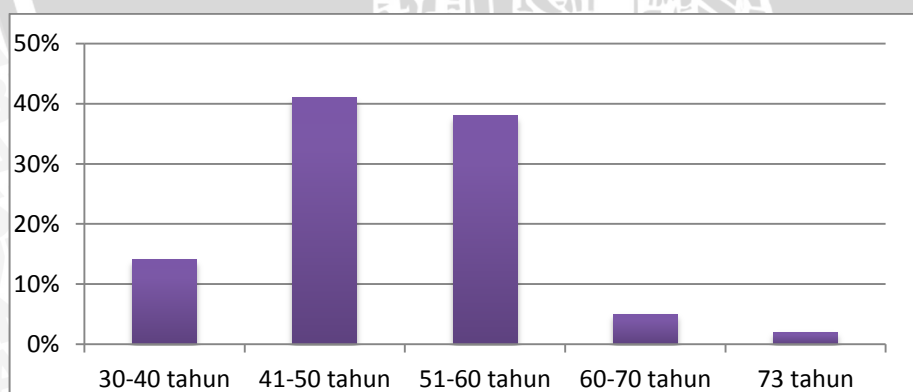
### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### 5.1 Hasil Penelitian

Dari penelitian yang diambil dalam rekam medik penderita karsinoma payudara yang telah dilakukan pengecatan imunohistokimia Ki-67 di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2013-Desember 2015. Dalam periode Januari 2013–Desember 2015 di dapatkan 42 penderita karsinoma payudara.

##### 5.1.1 Distribusi Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, penderita karsinoma payudara yang paling tua terjadi pada usia 73, sedangkan yang paling muda berusia 30 tahun dengan rerata umur 60 tahun. Hasil penelitian berdasarkan usia dibagi dalam 5 kelompok. Kelompok pertama berusia 30-40 tahun berjumlah 6 penderita (14%). Kelompok kedua berusia 41- 50 berjumlah 17 penderita (41%). Kelompok ketiga berusia 51-60 berjumlah 16 penderita (38%). Kelompok keempat berusia 60-70 berjumlah 2 penderita (5%). Kelompok kelima berusia 73 tahun 1 penderita (2%).



Gambar 5.1.

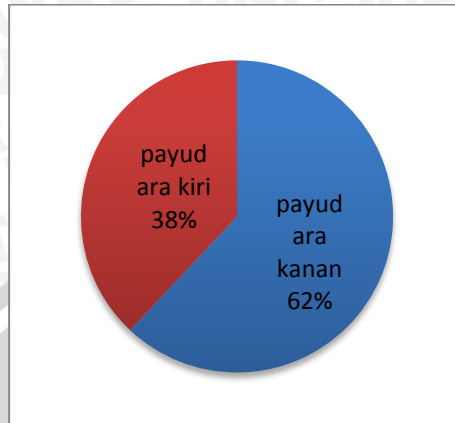
Data Distribusi Berdasarkan Usia

##### 5.1.2 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, semua penderita yang berjumlah 42 (100%) penderita berjenis kelamin perempuan dan tidak ada satupun yang berjenis kelamin laki-laki.

### 5.1.3 Distribusi Berdasarkan Lokasi Payudara

Dari 42 penderita, lokasi karsinoma payudara tersering adalah pada payudara kanan sebanyak 26 penderita (62%) dan pada payudara kiri sebanyak 16 penderita (38%).



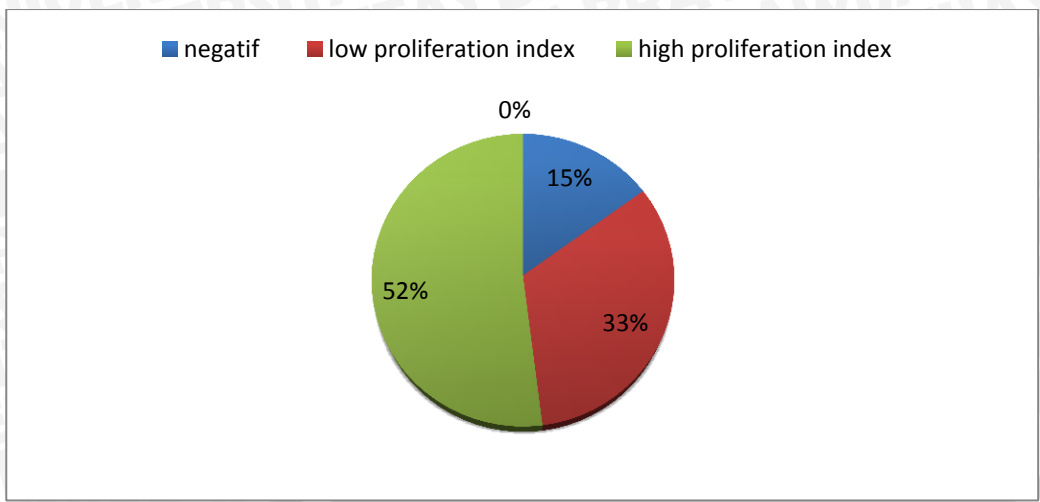
Gambar 5.2. Data Distribusi Berdasarkan Lokasi Payudara

### 5.1.4 Distribusi Berdasarkan Stadium Karsinoma Payudara

Dari 42 penderita yang didiagnosis karsinoma payudara dengan stadium TNM sangat bervariasi yaitu stadium 0, I, IIA, IIB, IIIA, IIIB, dan IV. Pada stadium 0 dan I tidak ditemukan sampel penderitanya, stadium IIA terdapat 4 penderita, stadium IIB terdapat 8 penderita, stadium IIIA terdapat 9 penderita, dan stadium IV terdapat 21 penderita.

### 5.1.5 Distribusi Berdasarkan Penderita Melakukan Pemeriksaan Ki-67

Berdasarkan data rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Malang yang melakukan pemeriksaan Ki-67 dibagi menjadi tiga kelompok yaitu negatif, *low proliferation index*, dan *high proliferation index*. Jumlah dari negatif adalah 6 penderita (15%), *low proliferation index* 14 penderita (33%), dan *high proliferation index* 22 penderita (52%).



Gambar 5.3.

Data Distribusi Berdasarkan Penderita Melakukan Pemeriksaan Ki-67

**5.2 Analisis data**

**5.2.1 Sajian Data**

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel dengan skala pengukuran kategorik, yaitu pemeriksaan imunohistokimia Ki-67 dengan 3 kategori dan stadium karsinoma payudara dengan 4 kategori. Kategori untuk variabel pemeriksaan imunohistokimia Ki-67 diringkas pada Tabel 5.1 dan kategori untuk variabel stadium karsinoma payudara diringkas pada Tabel 5.2

Tabel 5.1. Kategori untuk Variabel KI67

<b>Variabel pemeriksaan imunohistokimia Ki-67</b>	<b>Kategori</b>
	Negatif
	Low Proliferation Index
	High Proliferation Index

Tabel 5.2. Kategori untuk Variabel Stadium Karsinoma Payudara

<b>Variabel stadium karsinoma payudara</b>	<b>Kategori</b>
	Stadium 2A
	Stadium 2B
	Stadium 3A
	Stadium 4

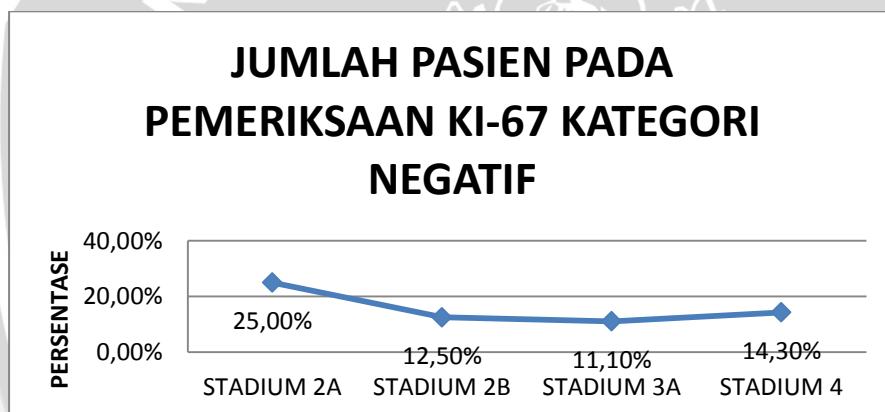
Tabel 5.3 merupakan sebaran jumlah penderita menurut kategori hasil pemeriksaan Ki-67. Pada tabel tersebut dapat dilihat 6 penderita (15%) dalam kategori hasil pemeriksaan negatif, 14 penderita (33%) dalam kategori hasil pemeriksaan *low proliferation index* dan 22 penderita (52%) dalam kategori hasil pemeriksaan *high proliferation index*. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa hasil pemeriksaan Ki-67 terbanyak pada kategori *high proliferation index*.

Tabel 5.3. Sebaran Jumlah Penderita Menurut Kategori Hasil Pemeriksaan Ki-67

HASIL PEMERIKSAAN Ki-67		
Kategori	jumlah	prosentase
NEGATIF	6	15%
LOW PROLIFERATION	14	33%
HIGH PROLIFERATION	22	52%
Total	42	100.0%

Berikut adalah grafik sebaran jumlah penderita berdasarkan hasil pemeriksaan Ki-67 per kategori. Gambar 5.4 merupakan sebaran jumlah pasien berdasarkan hasil pemeriksaan Ki-67 dengan kategori negatif.

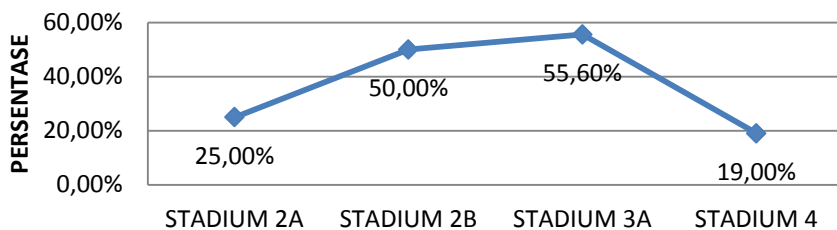


Gambar 5.4. Jumlah Penderita Melakukan Pemeriksaan Ki-67 Kategori Negatif

Pada gambar 5.4 didapatkan bahwa persentase jumlah penderita terbanyak untuk pemeriksaan Ki-67 dengan kategori negatif adalah pada stadium 2A selanjutnya pada stadium 4. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak penderita pada stadium 4 tetapi dinyatakan hasil pemeriksaan Ki-67nya pada kategori negatif, dimana pada stadium 4 seharusnya hasil pemeriksaan Ki-67nya pada kategori *high proliferation index*.

Gambar 5.5 Sebaran jumlah penderita berdasarkan hasil pemeriksaan Ki-67 dengan kategori *low proliferation index*.

### JUMLAH PASIEN PADA PEMERIKSAAN KI-67 KATEGORI LOW PROLIF

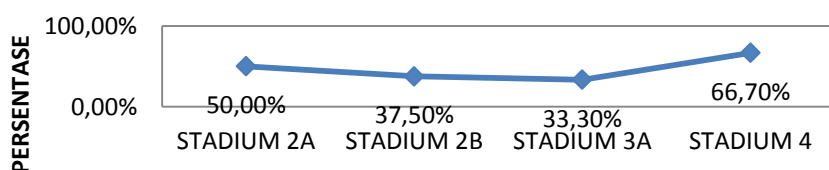


Gambar 5.5. Jumlah Penderita Melakukan Pemeriksaan Ki-67 Kategori *Low Proliferation index*.

Pada gambar 5.5 didapatkan bahwa persentase jumlah penderita terbanyak untuk pemeriksaan Ki-67 dengan kategori *low proliferation index* adalah pada stadium 3A selanjutnya pada stadium 2B. Hal ini menunjukkan bahwa penderita terbanyak pada kategori *low proliferation index* adalah stadium 3A, dimana kategori *low proliferation index* seharusnya untuk penderita pada stadium rendah.

Gambar 5.6 merupakan sebaran jumlah penderita berdasarkan hasil pemeriksaan Ki-67 dengan kategori *high proliferation index*.

### JUMLAH PASIEN PADA PEMERIKSAAN KI-67 KATEGORI HIGH PROLIF



Gambar 5.6. Jumlah Penderita Pada Pemeriksaan Ki-67 Kategori *High Proliferation index*

Pada gambar 5.6 didapatkan bahwa persentase jumlah penderita terbanyak untuk pemeriksaan Ki-67 dengan kategori *high proliferation index* adalah pada stadium 4 selanjutnya pada stadium 2A. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak penderita pada stadium 2A tetapi dinyatakan hasil pemeriksaan Ki-67nya pada kategori *high proliferation*

index, dimana pada stadium 2A seharusnya hasil pemeriksaan Ki-67nya pada kategori negatif atau *low proliferation index*.

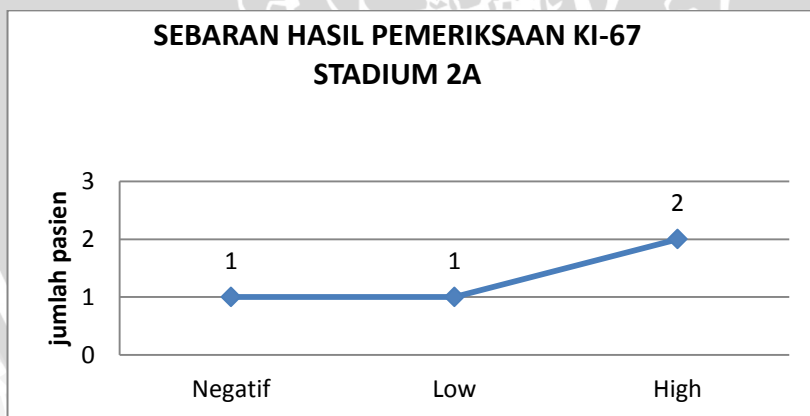
Tabel 5.4 merupakan sebaran jumlah penderita menurut kategori stadium karsinoma payudara. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 4 penderita (9.5%) pada stadium 2A, 8 pasien (19%) pada stadium 2B, 9 penderita (21.4%) pada stadium 3A dan 21 pasien (50%) pada stadium 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasien terbanyak pada stadium 4.

Tabel 5.4. Sebaran Jumlah Penderita Menurut Kategori Stadium

Kategori	jumlah	prosentase
STADIUM 2A	4	9.5%
STADIUM 2B	8	19.0%
STADIUM 3A	9	21.4%
STADIUM 4	21	50.0%
Total	42	100.0%

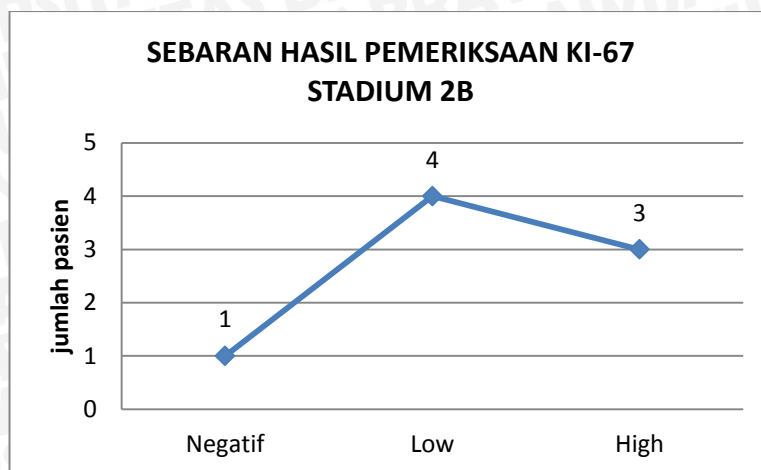
Gambar berikut merupakan sebaran jumlah penderita berdasarkan kategori stadium.

Gambar 5.4 merupakan sebaran jumlah penderita berdasarkan kategori stadium 2A.



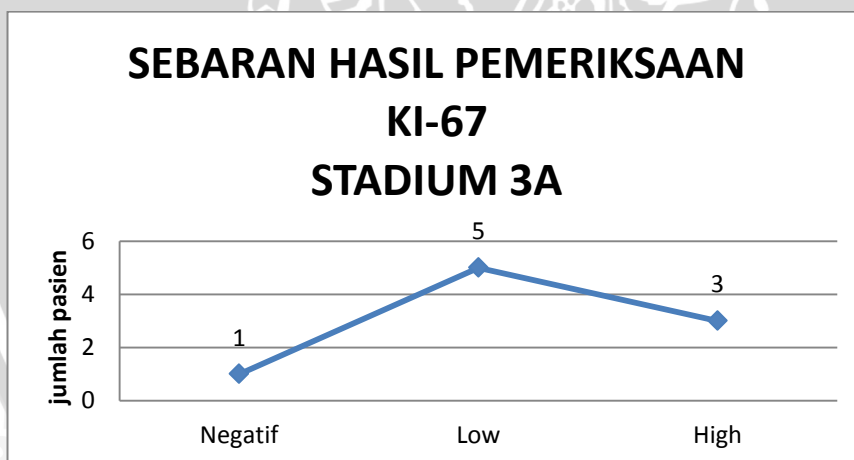
Gambar 5.7. Jumlah Penderita Pada Kategori Stadium 2A

Pada gambar 5.7 didapatkan penderita stadium 2A terbanyak pada pemeriksaan Ki-67nya pada kategori *high proliferation index*, dimana pada stadium 2A seharusnya hasil pemeriksaan Ki-67nya pada kategori negatif atau *low proliferation index*.



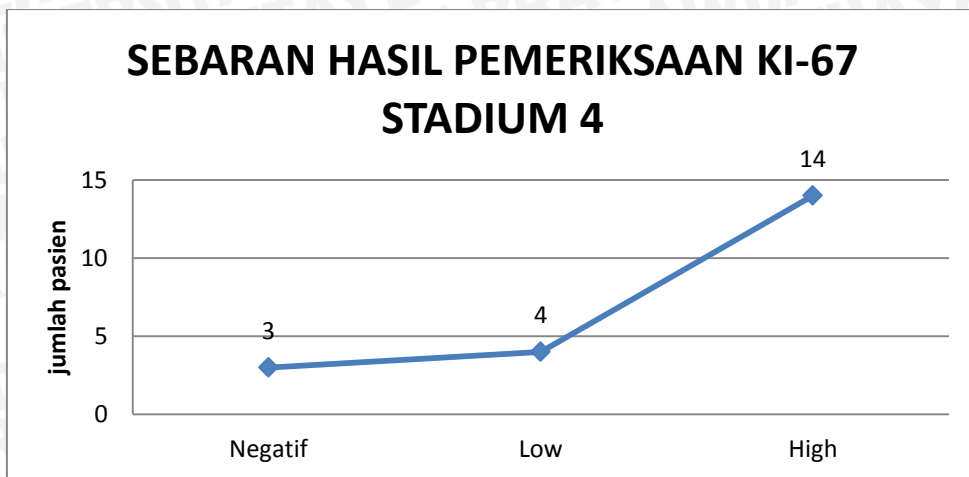
Gambar 5.8. Jumlah penderita Pada Kategori Stadium 2B

Gambar 5.8 merupakan sebaran jumlah penderita berdasarkan kategori stadium 2B. Pada gambar 5.8 didapatkan penderita stadium 2B jumlah terbanyak pada pemeriksaan Ki-67 pada kategori *low proliferation index*, selanjutnya jumlah penderita terbanyak berikutnya pada kategori *high proliferation index*. Pada stadium 2B seharusnya hasil pemeriksaan Ki-67 pada kategori negatif atau *low proliferation index*, akan tetapi data menunjukkan masih banyak masuk pada kategori *high proliferation index*.



Gambar 5.9. Jumlah Penderita Pada Kategori Stadium 3A

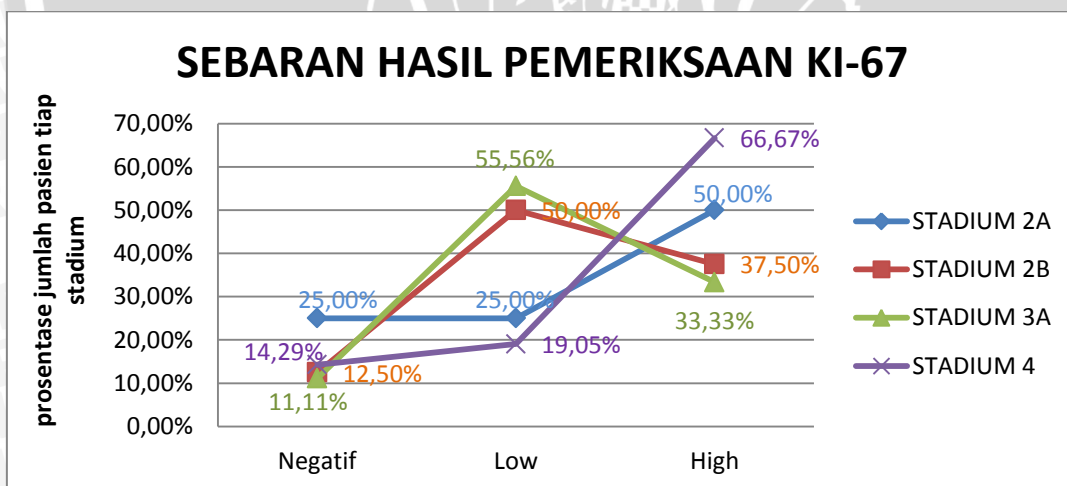
Gambar 5.9 merupakan sebaran jumlah penderita berdasarkan kategori stadium 3A. Pada gambar 5.9 didapatkan penderita stadium 3A jumlah terbanyak pada pemeriksaan Ki-67 pada kategori *low proliferation index*, selanjutnya jumlah penderita terbanyak berikutnya pada kategori *high proliferation index*. Akan tetapi pada stadium 3A ini masih ada hasil pemeriksaan dengan hasil negatif.



Gambar 5.10. Jumlah Penderita Pada Kategori Stadium 4

Gambar 5.10 merupakan sebaran jumlah penderita berdasarkan kategori stadium 4.

Pada gambar 5.10 didapatkan pasien stadium 4 jumlah terbanyak pada pemeriksaan Ki-67 pada kategori *high proliferation index*, selanjutnya jumlah penderita terbanyak berikutnya pada kategori *low proliferation index*. Idealnya pada stadium ini hasil pemeriksaan Ki-67 tidak terdapat penderita dengan kategori negatif dan sedikit sekali dengan kategori *low proliferation index* akan tetapi kenyataannya masih ada penderita stadium 4 dengan hasil pemeriksaan Ki-67 dengan kategori negatif.



Gambar 5.11. Sebaran Jumlah Penderita Melakukan Pemeriksaan Ki-67 dengan Stadium Karsinoma Payudara

Pada grafik 5.11 tampak bahwa hasil pemeriksaan Ki-67 pada kategori negatif didominasi penderita dengan stadium 2A dan 4, sementara itu idealnya didominasi oleh penderita dengan stadium 2A dan 2B. Demikian juga hasil pemeriksaan Ki-67 pada kategori



*high proliferation index* didominasi oleh penderita dengan stadium 4 dan 2A, sementara itu idealnya didominasi oleh penderita dengan stadium 4 dan 3A.

Tabel 5.5. Sebaran Jumlah Penderita Menurut Klasifikasi Stadium Karsinoma Payudara Berdasar TNM

STADIUM		HASIL PEMERIKSAAN KI-67			Total
		NEGATIF	LOW PROLIF	HIGH PROLIF	
STADIUM 2A	T2N0M0	1	1	2	4
	Total	1	1	2	4
STADIUM 2B	T2N1M0	0	3	3	6
	T3N0M0	1	1	0	2
	Total	1	4	3	8
STADIUM 3A	T3N1M0	1	4	3	8
	T3N2M0	0	1	0	1
	Total	1	5	3	9
STADIUM 4	T4N0M0	0	1	0	1
	T4N0M1	1	0	0	1
	T4N1M0	0	0	3	3
	T4aN1M0	0	0	1	1
	T4bN0M0	1	0	1	2
	T4bN1M0	1	3	9	13
	Total	3	4	14	21

Berdasarkan tabel 5.5 tampak bahwa penderita dengan stadium 2A berjumlah 4 orang masuk pada kategori T2N0M0. Penderita pada stadium 2B berjumlah 8 orang dengan kategori T2N1M0 sebanyak 6 orang dan kategori T3N0M0 sebanyak 2 orang. Penderita pada stadium 3A berjumlah 9 orang dengan kategori T3N1M0 sebanyak 8 orang dan kategori T3N2M0 sebanyak 1 orang. Penderita pada stadium 4 berjumlah 21 orang dengan kategori T4N0M0 sebanyak 1 orang, kategori T4N0M1 sebanyak 1 orang, kategori T4N1M0 sebanyak 3 orang, kategori T4aN1M0 sebanyak 1 orang, kategori T4bN0M0 sebanyak 2 orang, dan kategori T4bN1M0 sebanyak 13 orang